

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan teknologi di era sekarang memiliki perkembangan begitu pesat apalagi di dalam kehidupan sekarang baik dari hal yang sederhana sampai ke hal yang kompleks. Permintaan pasar yang besar itu pun akhirnya mendorong berbagai elemen yang bergerak di seluruh aspek bidang untuk melakukan peningkatan yang lebih baik lagi. Salah satunya adalah dengan cara meningkatkan layanan dengan berbasiskan teknologi informasi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi setiap instansi pemerintahan maupun swasta saling bersaing agar dapat menjadi yang unggul dalam hal memanfaatkan waktu, tenaga, layanan, serta penghematan biaya. Kesalahan dalam menggunakan teknologi informasi dapat mempengaruhi manfaat dari teknologi informasi yang seharusnya memiliki dampak maksimal. Sekretariat Daerah merupakan organisasi yang dibangun untuk membantu pemerintahan, perumusan kebijakan dan petunjuk teknis di bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat.

Keberadaan layanan teknologi informasi sendiri dapat mendukung dari kinerja badan atau perusahaan serta dapat meningkatkan value perusahaan itu sendiri dimata para pelanggan. Oleh karena itu layanan teknologi informasi ini harus sejalan dan sesuai dengan tujuan bisnis dari perusahaan tersebut agar sumber daya yang dikeluarkan untuk penerapan layanan teknologi informasi ini tidak terbuang secara percuma. Berdasarkan dari masalah tersebut, maka diperlukan sebuah audit secara menyeluruh terhadap layanan teknologi informasi yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Audit terhadap layanan teknologi informasi ini harus dilakukan secara objektif, sistematis dan independen sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Pada awalnya *Computer Audit* atau yang sering dikenal dengan audit system informasi hanya dilakukan dalam rangka audit laporan keuangan saja. Namun, seiring berjalannya waktu serta mengingat semakin penting dan besarnya investasi yang dianggarkan dalam bidang IT membuat organisasi/perusahaan semakin merasakan perlunya sebuah audit operasional terhadap fungsi TI itu sendiri. Hingga akhirnya *ISACA* mulai memperkenalkan konsep audit *COBIT* yang mana bertujuan untuk memperjelas peta (*mapping*) area audit teknologi informasi, maka secara umum audit system informasi itu sendiri dimaksudkan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian antara system informasi dengan prosedur bisnis (*client*) untuk mengetahui apakah suatu system informasi telah diimplementasikan secara efektif, efisien dan ekonomis, memiliki mekanisme pengamanan asset, serta menjamin integritas data yang memadai.

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah, Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir wajib melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan. Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan tersebut dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target luaran (*output*) dan kendala yang dihadapi. Pelaporan terhadap kegiatan pemantauan tersebut mencakup laporan bulanan, laporan triwulan dan laporan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh penyedia barang dan jasa.

Dalam pelaksanaannya, Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir menggunakan layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) untuk mempermudah proses pengendalian pelaksanaan pembangunan. Dari sisi pengendalian sistem ini diharapkan dapat menjamin kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, sedangkan di sisi pemantauan sistem ini dimaksudkan dapat mempermudah proses pengamatan perkembangan pelaksanaan rencana kegiatan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Khusus untuk proses evaluasi sistem

ini diharapkan dapat membandingkan realisasi luaran dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar target.

Meskipun telah diimplementasikan sudah di implementasikan sudah 6 tahun namun belum pernah dievaluasi. Utamanya untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola TI unit Data dan Laporan dalam hal melayani permintaan dan memberikan layanan yang diimplementasikan kedalam LPSE. Melihat pentingnya peranan LPSE dalam proses pengendalian pelaksanaan rencana yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir, maka implementasi sistem ini harus dapat dipastikan sudah sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat membantu merealisasikan visi, misi, dan tujuan di Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Untuk memastikan hal tersebut “Menurut Webber & Ron (1999), salah satu hal yang perlu dilakukan adalah audit TI untuk mengetahui tingkat kapabilitas dari keamanan asset, tingkat pemeliharaan integritas data, dan juga memastikan sistem informasi dan TI yang digunakan dapat mencapai tujuan bisnis organisasi”.

Ada beberapa standar yang telah dikembangkan dalam hal tata kelola TI. Salah satunya adalah Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT). COBIT memiliki beberapa versi, versi terbaru yang dikembangkan oleh ISACA dirilis pada tahun 2012 yaitu COBIT 5. Framework COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan atau lembaga untuk mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen TI yang lebih baik (Candra, et al., 2015). Selain COBIT, framework untuk mengevaluasi tata kelola yaitu Information Technology Infrastructure Library (ITIL) dan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). ITIL berfokus pada pengembangan dan pengukuran yang terus menerus terhadap kualitas dari layanan TI yang diberikan baik dari sisi bisnis maupun perspektif pelanggan (OGC, 2007). Sedangkan COSO yang dibentuk tahun 1985 memiliki fokus pada pengendalian internal (COSO, 2013). COBIT 5 menyediakan kerangka kerja IT governance dan control objectives yang lengkap bagi manajemen, pemilik proses bisnis dan auditor, karena mengelola TI secara menyeluruh sehingga nilai yang diberikan oleh TI dapat tercapai optimal dengan memperhatikan

semua aspek tata kelola TI mulai dari sisi people, skills, competencies, services, infrastructure, dan applications (Candra, et al., 2015).

Berdasarkan uraian sebelumnya, terkait kondisi tata kelola TI di Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Iliryang sedang berjalan dengan diaplikasikannya LPSE untuk mengirimkan layanan, melayani permintaan, dan mendukung keberlanjutan tata kelola TI, maka domain DSS akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu DSS dipilih karena domain ini berfokus pada penilaian pengiriman dan layanan teknologi serta dukungannya termasuk pengelolaan masalah sehingga keberlanjutan layanan tetap terjaga (Cahyani, et al., 2018).

Tingkat kapabilitas atau capability level diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan untuk mendapatkan dokumen – dokumen yang mendukung penelitian. Pemberian tingkat kapabilitas didasarkan pada capability level framework COBIT 5. Kemudian mencari gap antara level saat ini dan yang akan dicapai. Hasil dari gap tersebut selanjutnya dapat dijadikan evaluasi dan rekomendasi agar tujuan yang diinginkan dari Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dapat tercapai.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dari latar belakang yang telah di sajikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kapabilitas bla ditinjau menggunakan COBIT 5 domain DSS.?
- b. Apa saja rekomendasi hasil audit di Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan penerapan COBIT 5 domain DSS.?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat sebuah perencanaan audit sistem informasi yang ada di Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir
- b. Melakukan analisa terhadap sistem informasi berdasarkan 5 prinsip dasar *COBIT 5*

- c. Melakukan perumusan yang berlandaskan hasil dari data pendukung dan hasil analisa guna menentukan *Capability Level* sebuah sistem informasi sehingga dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi

1.4. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dari penelitian ini, maka beberapa batasan yang diberikan adalah:

- a. Audit Sistem Informasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir ini hanya berfokus pada domain *DSS (Deliver, Service and Support)* yang terdapat pada *COBIT 5*
- b. Penelitian ini dibatasi untuk menghasilkan rekomendasi solusi perbaikan proses untuk meningkatkan nilai kapabilitas pada Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap sistem informasi yang ada di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir antara lain :

- a. Dapat menyelaraskan antara kebutuhan serta tujuan Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir
- b. Dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien penggunaan sistem informasi yang selama ini telah dijalankan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir.